

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian tsudi yang telah dilakukan maka dihasilkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Area terdampak tsunami terhadap sebaran penduduk dimana kepadatan penduduk pada area terdampak tsunami termasuk dalam klasifikasi kepadatan penduduk rendah karena hanya memiliki 3-5 jiwa/ha. jumlah penduduk terbanyak terdampak berada di Korong Pauh dengan jumlah penduduk 558 jiwa dan diikuti oleh Korong Simpang Ketaping dengan jumlah 387 jiwa.
2. Evaluasi penggunaan lahan permukiman eksisting terhadap Rencana Tata Ruang belum sesuai atau belum terealisasi seluruhnya. Karena Masyarakat masih banyak menggunakan lahan sebagai mata pencaharian yaitu untuk sawah dan perkebunan.
3. Untuk rata-rata tingkat kesiapsiagaan Masyarakat terhadap bencana tsunami di Nagari Ketaping yaitu “Kurang Siap“.
4. Hasil kesimpulan Tingkat kesiapsiagaan Masyarakat dari 4 parameter yaitu Pengetahuan dan Sikap, Rencana Tanggap Darurat, Sistem Peringatan Bencana dan Mobilitas Sumber Daya. Dalam persiapan menghadapi bencana tsunami, masyarakat Nagari Ketaping sudah baik dalam pengetahuan dan sikap terhadap bencana, akan tetapi masih terdapat permasalahan pada Rencana Tanggap Darurat, Sistem Peringatan Bencana dan Mobilitas Sumber Daya karena belum adanya sistem peringatan bencana tradisional yang langsung memberikan informasi tsunami secara cepat kepada Masyarakat, serta masih banyak perlengkapan yang belum dipersiapkan karena adanya keterbatasan ekonomi pada Masyarakat. Dengan bencana tsunami yang belum pernah terjadi, membuat Masyarakat kurang peduli akan pentingnya rencana untuk penyelamatan diri dan keluarga serta tidak rutin bahkan tidak mengikuti pelatihan kesiapsiagaan bencana tsunami.

5. Upaya pengurangan risiko terhadap bencana tsunami yang dilakukan Masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan Masyarakat di Nagari Ketaping yaitu dengan aktif mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan kesiapsiagaan bencana tsunami minimal 1 kali setahun. Selain itu, mengembangkan rencana keluarga untuk menghadapi bencana tsunami dengan menentukan jalur evakuasi dan tempat – tempat aman dengan membuat peta evakuasi yang jelas dan mudah dijangkau oleh seluruh anggota keluarga. Tidak lupa juga Masyarakat mempersiapkan tas P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) dan menyimpan nomor-nomor penting seperti Rumah Sakit, Polisi dan DAMKAR dalam persiapan menghadapi bencana tsunami.

5.2 Rekomendasi

Terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil studi Tingkat Kesiapsiagaan Masyarakat ini, sebagai berikut :

1. Rekomendasi Terhadap Masyarakat

- a) Aktif terlibat dalam sosialisasi dan pelatihan tentang kesiapsiagaan bencana tsunami minimal 1 kali setahun yang diadakan oleh instansi terkait.
- b) Menyampaikan hasil dari pelatihan dan sosialisasi tentang kesiapsiagaan bencana tsunami kepada keluarga baik anak atau saudara lainnya agar dapat mengurangi korban jiwa ataupun dampak kerugian lainnya.
- c) Membentuk kelompok siaga bencana yang terhubung dengan pemerintah terkait agar tersedianya system peringatan bencana secara tradisional serta memudahkan berbagi informasi peringatan bencana melalui sosial media agar meningkatkan kesiapsiagaan dan kesadaran terhadap bencana tsunami.

2. Rekomendasi Terhadap BPBD Kabupaten Padang Pariaman

- a) Memberikan materi pelatihan atau simulasi kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat secara berkala dan merata untuk setiap wilayah yang termasuk zona bahaya tinggi bencana tsunami.
- b) Mengembangkan aplikasi informasi yang dapat memberikan informasi tentang potensi bencana tsunami dan tindakan yang harus dilakukan saat tsunami terjadi
- c) Melakukan evaluasi dan pemantauan secara teratur terhadap kesiapsiagaan Masyarakat dan sistem peringatan dini untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoso, W. (2018). *Manajemen Bencana Pengantar & Isu-isu Strategis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anderson, M dan Woodrow, P (1989). *Rising from the Ashes : Development Strategies in Times of Disaster*. Boulder, CO : Westview (reprinted, 1999, by IT Publications, London).
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (2021). *Intensitas Curah Hujan*. Padang : BMKG Stasiun Teluk Bayur.
- BNPB (2022). *Indonesia Disaster Risk Index 2021*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BAKORNAS PB. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Badan Koordinasi Nasional PenanggulanganBencana, Jakarta.
- Firdaus, M.M, 2021, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, Dotplus Publisher, Riau.
- Hamzah Latief , 2012. *Kajian Risiko Tsunami di Provinsi Sumatera Barat dan Upaya Mitigasinya*, PROCEEDINGS PIT HAGI 2012 37th HAGI Annual Convention & Exhibition Palembang, 10-13 September 201
- Harahap, M.E., Lutfi, M., Muthalib, A. (2011). *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Perkebunan Bukit Lawang Kecamatan Bahorok*. Jurnal Ilmiah Keperawatan diterbitkan.
- Haryani, H. (2016). *Model Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir dengan Pemberdayaan Masyarakat*. *TATALOKA*, 14(3), 201-212.
- Haryani. (2020). *Bahan Ajar Perkuliahan Kebencanaan*. Padang : Universitas Bung Hatta.
- Haryani. (2023). *Perumahan Aman Bencana*. Padang : LPPM Universitas Bung Hatta
- Iskani.(2017).PengukuranSkalaGuttman:<http://www.slideshare.net/indirakaniaputri/pengukuran-skala-guttmantradisional#>.

- Khambali, S.M. (2017). *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Yogyakarta: CV. Andi Offser.
- Kuncahyani arin. (2012). *Tanda, Karakteristik dan strategi efektif pengurangan resiko Tsunami*. Diakses Pada <http://arinkuncahyani.wordpress.com>
- LIPI. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami*. Jakarta: UNESCO Office.
- Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 Tentang RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030 BPBD Kota Padang Tahun 2021.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
- Ramli, Soehatman. (2010). *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Sudibyakto. (2011). *Manajemen Bencana di Indonesia Kemana?*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- UI Geosciences. (2020). *Pangkalan Data Paleo Tsunami Indonesia*. Diakses Pada <https://geosciences.ui.ac.id/pangkalan-data-paleotsunami-indonesia/>
- Undang-Undang Republik Indoneisa Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.
- Undang-Undang Republik Indoneisa Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Restina, Nina. (2009). *Evaluasi Penggunaan Lahan Eksisting Dan Arahan Penyesuaian Bencana tata Ruang Kota Tasik Malaya Provinsi Jawa Barat*. Bogor: Universitas IPB